

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua petani karet terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Pangkal Niur, Bangka, maka ditarik simpulan dengan sebagai berikut:

Pertama, pola asuh dominan ialah pola asuh permisif. Hal ini sesuai dengan teori dari Baumrind mengenai pola asuh permisif bahwasanya pola pengasuhan ini menerapkan pengawasan yang sangat santai serta memungkinkan anak melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang tepat dari orang tuanya. Mereka biasanya tidak menegur atau memperingatkan anak-anak ketika anak dalam kondisi berbahaya, dan mereka hanya memberikan sedikit bimbingan kepada sang anak.

Kedua, tingkat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada anak di Desa Pangkal Niur yang menjadi responden pada penelitian ini termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Faktor dari minat dari dalam diri pribadi anak itu sendiri baik dengan mencari informasi sendiri, bertanya pada guru atau berusaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki demi dapat bersaing untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor lain atau eksternal yaitu mendapatkan motivasi dari orang lain, dorongan dan dukungan orang tua, lingkungan yang memang sudah banyak yang menjadi sarjana, atau memang motivasi untuk mendapatkan pekerjaan serta kehidupan yang layak di masa depan.

Ketiga, bahwasanya dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua petani karet berpengaruh sebesar 23% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Pangkal Niur, Bangka. Sementara, 77 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua petani karet terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Pangkal Niur, Bangka, peneliti menganjurkan implikasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi orang tua di Desa Pangkal Niur yang bermata pencaharian sebagai petani karet

Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai ada banyak model pola asuh orang tua mulai dari otoriter, demokratis, permisif dan penelantar. Sebaiknya setiap orangtua menghindari penerapan pola asuh otoriter karena anak merasa selalu ditekan dan dipaksa untuk menurut apa kata orangtua, padahal mereka tidak menghendaki. Meskipun tidak ada pola asuh yang sempurna, menurut peneliti bisa saja orang tua mulai memahami bagaimana penerapan pola asuh demokratis. Sehingga, anak merasa tidak segan untuk menyampaikan keinginannya apalagi terkait dengan melanjutkan pendidikan.

2. Bagi Anak yang sedang mengenyam pendidikan SMA sederajat.

Penelitian ini berimplikasi memberikan pemahaman kemungkinan pola asuh yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, sehingga dengan harapan anak mempunyai bekal pemahaman terkait pola asuh yang diterima dari orang tuanya. Serta tentunya lebih paham pengelolaan diri bagaimana kalau nantinya lingkungan dapat mempengaruhi keinginan diri, dengan harapan dapat memberikan dampak positif pastinya.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

- Penelitian ini berimplikasi bagi keilmuan sosiologi khususnya teori ekologi keluarga serta teori model-model pola asuh oleh Diana Baumrind yang dipelajari pada mata kuliah sosiologi keluarga.
- Berimplikasi juga di keilmuan sosiologi pendidikan, mengungkap masih susahnya akses pendidikan di daerah tertentu.
- Selain itu, dapat juga menjadi tambahan wawasan guna memperdalam dan mengenal lebih jauh penerapan model pola asuh dalam masyarakat.
- Memberikan pemahaman pula bagi keilmuan sosiologi dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa pentingnya pola pendidikan yang tepat dimasa depan.
- Serta berimplikasi untuk mata pelajaran sosiologi di SMA bahwasanya

pendidikan serta pola asuh sangat berkaitan dengan interaksi sosial yang ada serta memaparkan bahwasanya keluarga inti sangat mempengaruhi pemutusan kebijakan bagi anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berimplikasi dalam gambaran dan referensi dalam penelitian selanjutnya terutama dalam dalam bidang sosiologi keluarga atau tepatnya pada bidang *parenting*.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua petani karet terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Pangkal Niur, Bangka, peneliti menganjurkan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi orang tua di Desa Pangkal Niur yang bermata pencaharian sebagai petani karet. Rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk selalu mengedepankan komunikasi, meskipun tingkat pendidikan orang tua belum sampai perguruan tinggi. Semoga tetap mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Senantiasa memperhatikan anak, karena apa yang diterapkan pada anak itu yang akan selalu mereka ingat.
2. Bagi Anak yang sedang mengenyam pendidikan SMA sederajat. Zaman sudah semakin modern, anak tentu mempunyai hak untuk mengungkapkan apa yang diinginkan. Kompromi dengan orang tua adalah kunci akan keinginan yang dicita-citakan. Senantiasa pupuk minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi contoh dalam mata kuliah sosiologi keluarga dan sosiologi pendidikan tentunya masih banyak kekurangan sehingga masih memerlukan penelitian yang mendalam.
4. Bagi Pemerintah Desa Pangkal Niur. Sangat penting untuk memantau

kemajuan baik dari segi pendidikan serta lingkungan pada anak-anak di masa emas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan dapat memotivasi atau memberikan sosialisasi bahkan pendanaan dari desa untuk yang berminat tinggi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bekerja sama dengan pemerintahan kecamatan atau kabupaten untuk membuat sosialisasi atau bahkan dorongan secara terbuka untuk orang tua melek akan pentingnya pendidikan.

5. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka

Memperhatikan dan memperjuangkan kesejahteraan anak usia produktif yang mempunyai semangat tinggi untuk sekolah. Baik dengan pengadaan beasiswa yang lebih tepat sasaran lagi serta survey secara langsung terkait minat-minat pemuda yang ada di desa-desa.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada peneliti selanjutnya adalah agar memfokuskan terlebih dahulu pola asuh apa yang akan dijadikan variabel dan memastikan bahwasanya terdapat data yang valid terlebih dahulu.
- Peneliti juga merekomendasikan penting untuk melihat perbandingan setiap tahunnya untuk tingkat SMA yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga akan terlihat gap dari data terbaru yang ada.
- Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian statistik dan data yang dihasilkan berupa angka-angka sebagai dasar pengambilan simpulan. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan pendekatan kualitatif untuk mempertajam khazanah kajian.
- Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dengan media *google form* untuk pengumpulan data utamanya. Keterbatasan yang ada ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk meneliti variabel yang mempengaruhi minat yang belum dibahas dalam penelitian ini.